

DAFTAR PUSTAKA

- Agina, Putra. 2021. "Terapi Blowing Ballon Untuk Mengurangi Sesak Nafas." 2(February): 92–100.
- Amalia, S. (2021). Literature Review : Teknik Pursed Lips Breathing (Plb) Terhadap Saturasi Oksigen Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (Ppok). In *Jurnal Keperawatan P-Issn* (Vol. 7, Issue 1).
- Ardiningsih, Gusti Ayu Made Sulistya. 2018. "Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Bayi Asfiksia Dengan Pola Napas Tidak Efektif Di Ruang Perinatologi Rsud 2018." 2(2014): 6–59.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI. 2013. *Kemenkes RI Riset Kesehatan Dasar*.
- Black, J. M., & Hawks, J. H. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah : Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan*. Edisi 8. Jakarta : Salemba Medika.
- Boyle KL, Olinick J, Lewis C. The Value Of Blowing Up A Balloon. *N Am J Sports Phys Ther*. 2010 Sep;5(3):179-88. PMID: 21589673; PMCID: PMC2971640.
- Brunner & Suddarth. (2013). *Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth. In E. A. Mardella (Ed.), Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth*. Jakarta : EGC.
- Chan, Stanley M.H., Stavros Selemidis, Steven Bozinovski, and Ross Vlahos. 2019. "Pathobiological Mechanisms Underlying Metabolic Syndrome (MetS) in Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD): Clinical Significance and Therapeutic Strategies." *Pharmacology and Therapeutics* 198(January): 160–88.
- Danusantoso, H. (2013). *Buku Saku Ilmu Penyakit Paru*. Edisi 2 : Buku Kedokteran. Jakarta : EGC.
- Dinarti, R. et al. 2013. *Dokumentasi Keperawatan*. Jakarta: CV Trans Info Media.
- Djojodibroto, D. 2016. "Respirologi (Respiratory Medecine). (J. Suyono & E. Melinda, Eds.) (2nd Ed.). Jakarta: EGC." *Respirologi (Respiratory Medecine)*. 53.
- GOLD. (2020). *2020 GOLD Reports - Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease - GOLD*. <https://goldcopd.org/2020-gold-reports->
- GOLD. (2022). *2022 GOLD Reports - Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease - GOLD*. <https://goldcopd.org/2022-gold-reports->

- GOLD. (2023). *2023 GOLD Reports - Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease - GOLD*. <https://goldcopd.org/2023-gold-reports->
- Goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, Annie. 2019. “Pengaruh Breathing Relaxation Dengan Teknik Balloon Blowing Terhadap Saturasi Oksigen Dan Perubahan Fisiologis Kecemasan Pasien PPOK Di RSUD Dr. Soedomo Trenggalek.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.
- Hidayat, A. S., Sofiani, Y., & Agung, R. N. (2024). Efektivitas tiupan blowing balloon exercise terhadap saturasi oksigen pada pasien penyakit paru obstruksi kronik di Rumah Sakit Umum Daerah Karawang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 15(01), 219–229. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v15i01.1083>
- Hurst, M. (2016). *Keperawatan Medikal-Bedah* (Q. Rahmah, R. P. Wulandari, & M. T. Iskandar, Eds.; Vol. 1). Penerbit Buku Kedokteran.
- Ikawati, Zullies. 2016. *Penatalaksanaan Terapi Penyakit Sistem Pernapasan*. Yogyakarta: Bursa Ilmu.
- Ju Jun, H. et al. (2015). Comparison Of The Impact Or Breathing Strengthening Exercise And Balloon Blowing Training On The Pulmonary Function Of Elderly Smoker. *Journal international academy of physical therapy research*. 6 (2) 878-883
- Khoiriyah, K., Rahayu, F. A., Nurhidayati, T., & Baidhowy, A. S. (2022). Balloon Therapy to Reduce Shortness of Breath in Chronic Obstructive Lung Disease Patients. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(S2), 79–84. <https://doi.org/10.30604/jika.v7is2.1410>
- Kemenkes RI. (2013). *Laporan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2013 dalam bentuk angka*. <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/4428>
- LeMone, P., Burke, M. K., & Bauldoff, G. (2015). *Keperawatan Medikal Bedah*. (A. Linda & P. Wulandari, Eds.). Jakarta : EGC.
- Loscalzo, Joseph. 2015. *Harrison Pulmonologi Dan Penyakit Kritis*. Edisi 2. Jakarta: EGC.
- Made, Ni et al. 2020. “PKM : Pelatihan Relaksasi Nafas Ballon Blowing Untuk Meningkatkan Saturasi Oksigen Pada Warga Desa Bungkulan Singaraja.” 2: 1–7.

- Malik, Rajni. 2017. *Fisioterapi Kardiopulmonal*. Jakarta: EGC.
- Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*. 4th ed. ed. Peni Puji Lestari. Jakarta: Salemba Medika. 2016
- Nanda, Aulia Putri (2015) *Hubungan Derajat PPOK & Kejadian Eksarses pada Penderita Ppok Dengan Komponen Sindrom Metabolik*. Masters thesis, Universitas Andalas.
- Nursalam. 2011. *Proses Dan Dokumentasi Keperawatan: Konsep Dan Praktik*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Medika.
- Obstructive, Chronic, Pulmonary Disease, and Global Strategy. 2020. "2020 *REPORT Prevention of Chronic Obstructive Pulmonary Disease*."
- Oemiati, Ratih. 2013. "Kajian Epidemiologis Penyakit Paru Obstruktif Kronik (Ppok)." *Media of Health Research and Development* 23(2): 82–88.
- Padila. 2012. Buku Ajar : *Keperawatan Medikal Bedah*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Paramitha, Pratna. 2020. "Respon Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis (Ppok) Dengan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Oksigenasi Terhadap Penerapan Fisioterapi Dada Di Rumah Sakit Khusus Paru 'Respira.'" : 8–25. <https://eprints.poltekkesjogja.ac.id/id/eprint/2512>.
- PDPI. PPOK (Penyakit Paru Obstruktif Kronik): *Diagnosis dan Penatalaksanaan*. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI); 2011.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2023). Penyakit Paru Obstruktif Kronis. *Journal Ina J Chest Crit and Emerg Med*. Vol. 1, No. 2 hal 85 – 88. http://www.respirologi.com/upload/file_1455191247.pdf.
- PPNI. 2018. *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia : Definisi Dan Indikator Diagnostik*. 1st ed. Jakarta: Jakarta : DPP PPNI.
- PPNI, Tim Pokja SDKI DPP. 2017. *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi Dan Indikator Diagnostik*. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Prabowo, T. 2017. *Dokumentasi Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Pulmonologi, Departemen, Kedokteran Respirasi, and Fkui Rs. "Penyakit Paru Obstruktif Kronik Sebagai Penyakit Sistemik." 6: 1–10.
- Rokom. 2021. "Merokok, Penyebab Utama Penyakit Paru Obstruktif Kronis – Sehat Negeriku." *Redaksi Sehat Negeriku* (November 2021): 1–15. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilismedia/20211123/4538882/merokok-penyebab-utama-penyakit-paru-obstruktif-kronis/>.

- Rosa, Elsy Maria, and Azizah Khoiriyati. 2020. "The Effectiveness of Breathing Relaxation with Ballon Blowing Technique toward Physiological Changes of COPD Patients." : 72–76.
- Smeltzer, S.C, & Bare Brenda, B.G. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah vol 3* (8th ed.). Jakarta : EGC
- Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.2018
- Standar Luaran Keperawatan Indonesia Definisi Dan Kriteria Hasil Keperawatan*. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.2019
- Somantri, Irman. 2012. *Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Gangguan Sistem Pernapasan*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Medika.
- Syamsudin &, and Sesilia Andriani Keban. 2013. *Buku Ajar Farmakoterapi Gangguan Saluran Pernapasan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Szalontai, Klára et al. 2021. "Chronic Obstructive Pulmonary Disease: Epidemiology, Biomarkers, and Paving the Way to Lung Cancer." *Journal of Clinical Medicine* 10(13).
- Tabrani. 2017. *Ilmu Penyakit Paru*. Jakarta: Trans Info Media.
- Tarwonto, W. 2015. *Kebutuhan Dasar Manusia Dan Proses Keperawatan*. 5 Th Ed. Jakarta: Salemba Medika.
- Tunik, Niningasih, R., & Yuswantoro, E. (2020). Pengaruh Breathing Relaxation Dengan Teknik Balloon Blowing Terhadap Saturasi Oksigen Pasien Ppok. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 9(2), 193–199. <https://doi.org/https://doi.org/10.31290/jpk.v9i2.2031>
- WHO. (2021). *Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD)*. https://doi.org/10.1007/978-3-030-58842-7_14
- Yulianti, W. P. (2021). the Implementation of Clapping and Effective Coughing on Sputum Extraction in Patients of Chronic Obstruction Lung Disease (Copd) in Metro City in 2021. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(3), 429-436.
- Yunica Astriani, N. M. D., Pratama, A. A., & Sandy, P. W. S. J. (2021). Teknik Relaksasi Nafas Dalam terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen pada Pasien PPOK. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 59–66. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i1.2368>